

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan studi observasional untuk memberikan gambaran dan perbandingan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku petugas kesehatan primer terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker serviks melalui hasil kuesioner. Observasi ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* yang merupakan desain penelitian dalam satu waktu dan satu kesempatan tanpa meneliti perkembangan subjek penelitian.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi penelitian ini adalah petugas kesehatan primer yaitu dokter umum dan bidan yang bekerja di 10 puskesmas kota Yogyakarta. Pada masing-masing puskesmas terdapat 3 dokter umum dan 3 bidan, sehingga keseluruhan jumlah dokter 30 orang dan keseluruhan jumlah bidan 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Penentuan besar sampel menggunakan rumus Arikunto (2006) yaitu apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel, tetapi apabila jumlah populasi diatas 100 orang maka diambil antara 10-15% atau 20-25%. Jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang yaitu 30 dokter umum dan 30 bidan, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

- Kriteria inklusi subyek penelitian:
 - a. Tercatat sebagai dokter umum atau bidan tetap puskesmas di kota Yogyakarta.
 - b. Pengalaman kerja sebagai dokter umum atau bidan selama ≥ 1 tahun.
 - c. Bersedia berpartisipasi dan menjadi responden dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan serta kooperatif.
- Kriteria eksklusi subyek penelitian:
 - a. Pendidikan terakhir responden sarjana di bawah D3.
 - b. Dokter umum yang sedang mengambil PPDS.
 - c. Dokter umum atau bidan yang juga berpraktik di rumah sakit.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian setelah diseleksi dengan kriteria inklusi dan eksklusi adalah 24 dokter umum dan 24 bidan, sehingga jumlah besar sampel adalah 48 responden.

4. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan semua sampel yang terdapat pada populasi. Responden mengisi *inform consent* sebelum mengisi kuesioner.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di puskesmas-puskesmas kota Yogyakarta karena menurut hasil penelitian menunjukkan prevalensi tumor tertinggi berdasarkan provinsi adalah Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 9,66% dengan urutan jenis risiko kanker tertinggi di Indonesia adalah kanker ovarium dan serviks. Berikut adalah daftar puskesmas wilayah kota Yogyakarta: puskesmas Kraton, puskesmas Umbul Harjo II, puskesmas Kota Gede II, puskesmas Gondo Kusuman II, puskesmas Danurejan I, puskesmas Danurejan II, puskesmas Pakualaman, puskesmas Ngampilan, puskesmas Wirobrajan, puskesmas Gedong Tengen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014-Juli 2014.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas: Tingkat pengetahuan petugas kesehatan primer, Sikap petugas kesehatan primer
2. Variabel terikat: Perilaku terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker serviks

3. Variabel luar: Pengalaman, Pendidikan, Informasi, Fasilitas

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur dan Alat Ukur	Kategori	Skala
Pengetahuan Petugas Kesehatan Primer	Hasil dari "tahu" orang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Pengetahuan yang ingin diteliti adalah mengenai kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks.	Kuesioner	1. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya $>75\%$. 2. Tingkat pengetahuan kategori Kurang Baik jika nilainya $\leq 75\%$.	Ordinal
Sikap Petugas Kesehatan Primer	Reaksi dan respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek. Sikap yang ingin diteliti adalah mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.	Kuesioner	1. Sikap kategori Negatif jika skor penilain $<$ mean. 2. Sikap kategori Positif jika skor penilain \geq mean.	Ordinal
Perilaku terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker serviks	Suatu kegiatan atau aktifitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan terhadap stimulasi atau objek. Perilaku yang ingin diteliti adalah mengenai pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.	Kuesioner	1. Perilaku kategori Kurang Baik jika skor penilain $<$ mean. 2. Perilaku kategori Baik jika skor penilain \geq mean.	Ordinal

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada petugas kesehatan primer, yaitu dokter umum dan bidan. Kuesioner yang digunakan berisi pertanyaan tentang pengetahuan, sikap dan perilaku petugas kesehatan primer terhadap kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks. Kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum diberikan kepada responden penelitian.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap pra penelitian

Tahap ini meliputi observasi, studi pendahuluan, dan studi pustaka untuk menentukan tempat serta populasi dan sampel penelitian. Tahap tersebut dilakukan dengan mencari referensi seperti jurnal penelitian terdahulu dan jurnal terkait penelitian sekarang.

2. Tahap persiapan penelitian

Tahap persiapan penelitian mencakup kegiatan perumusan masalah, penyusunan proposal, penyusunan alat dan bahan penelitian, termasuk uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan serta pengurusan surat izin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan dilakukannya wawancara dengan kuesioner kepada petugas kesehatan primer, yaitu dokter umum

dan bidan, di puskesmas-puskesmas kota Yogyakarta yang bersedia berpartisipasi menjadi responden. Sebelum pengisian kuesioner dimulai, perlu dipastikan bahwa responden telah sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta mengenai kuesioner yang akan diajukan. Jika sampel bersedia menjadi responden, maka dipersilahkan menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pemberian kuesioner kepada responden. Peneliti mendampingi selama pengisian kuesioner dari awal sampai akhir. Hal tersebut dikarenakan apabila terdapat pertanyaan yang tidak dipahami, maka responden dapat menanyakan langsung pada peneliti. Kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpul kembali dan peneliti melakukan pengecekan ulang untuk melihat kelengkapan pengisian kuesioner.

4. Tahap penyelesaian

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program komputer. Tahap selanjutnya adalah penyusunan karya tulis ilmiah dan dilanjutkan dengan pendadaran.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus mematuhi dua persyaratan yang penting yaitu pengujian validitas dan reliabilitas (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini, kuesioner sebagai instrumen penelitian akan diuji

validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kuesioner akan diujikan pada responden dengan karakteristik yang sama dengan sampel, namun pada lokasi yang berbeda. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas akan dilakukan 2 hari sebelum kuesioner diujikan pada sampel penelitian dengan menggunakan uji korelasi produk moment.

1. Pengujian Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan 15 responden. Hasil uji validitas seluruh pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan uji korelasi produk moment menunjukkan bahwa dari ke-14 pertanyaan mengenai pengetahuan nomor pertanyaan 1,2,3,4,5,6,7,8,9 valid, sedangkan pertanyaan nomor 10,11,12,13,14 tidak valid. Pertanyaan mengenai sikap yang berjumlah 12 menunjukkan hasil semua valid. Pertanyaan mengenai perilaku yang berjumlah 10 menunjukkan hasil semua valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan 15 responden. Hasil uji reliabilitas seluruh pertanyaan dalam kuesioner dengan menggunakan uji korelasi produk moment menunjukkan bahwa dari ke-14 pertanyaan mengenai pengetahuan nomor pertanyaan 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 reliabel, sedangkan pertanyaan nomor 10,11,12,13,14 tidak reliabel. Pertanyaan mengenai sikap yang berjumlah 12 menunjukkan hasil semua

reliabel. Pertanyaan mengenai perilaku yang berjumlah 10 menunjukkan hasil semua reliabel.

I. Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan program komputer. Analisis data meliputi:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari penelitian untuk melihat distribusi dengan melihat presentase masing-masing (Hartono, 2011). Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan dengan tabulasi distribusi masing-masing variabel, yaitu: tingkat pengetahuan petugas kesehatan primer dikategorikan menjadi 2 (baik dan kurang baik), sikap petugas kesehatan primer dikategorikan menjadi 2 (positif dan negatif) dan perilaku terhadap pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dikategorikan menjadi 2 (aktif dan pasif).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan 2 variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2005). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Chi-square* dengan program SPSS pada komputer. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menjawab pembuktian hipotesis pertama dan kedua yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan petugas kesehatan primer berhubungan pada perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.
2. Sikap petugas kesehatan primer berhubungan pada perilaku pemeriksaan deteksi dini kanker serviks.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan penelitian ini adalah responden cenderung mengerjakan kuesioner bersama-sama sehingga jawaban hampir seragam. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar kuesioner diminta untuk ditinggal dan diambil dikemudian hari sehingga pengawasan kurang.

K. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Apabila dokter/bidan bersedia untuk menjadi responden, maka diharapkan untuk menandatangani lembar persetujuan dan jika menolak untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Confidentiality

Pada penelitian ini, peneliti bersedia menjaga kerahasiaan dari setiap responden. Peneliti juga akan menjelaskan tentang prosedur penelitian dan pengisian kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

3. Benefit

Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

4. Justice

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan adil dan diberikan hak yang sama.